

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu sebagaimana yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor ialah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu suatu penelitian yang obyek utamanya adalah buku-buku literatur, baik itu buku milik sendiri buku perpustakaan, atau literatur lainnya.

Pada dasarnya penelitian ini berangkat dari realitas obyektif di lapangan, yaitu moral anak-anak yang selama ini kurang baik dan perlu adanya pengarahan dan contoh dari guru di madrasah. Namun demikian, penelitian ini bukanlah penelitian lapangan (studi kasus), akan tetapi dalam konteks ini, peneliti sepenuhnya memasukkan penelitian ini ke dalam penelitian kepustakaan. Karena meskipun realitas ekologi masyarakat berusaha untuk dipotret, namun hal tersebut masih dalam batas kajian pustaka, di mana obyek penelitian berupa buku-buku, majalah, surat kabar atau tulisan lain yang dapat memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan bukan terjun langsung ke lapangan mencari data tersebut.

B. Sumber Data

Langkah dalam mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode kepustakaan atau dokumentasi, yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian atau dapat dikatakan pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Pengumpulan data kepustakaan dapat dilakukan dengan beberapa sumber yang dipakai, yaitu:

¹ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Refisi, (Bandung: Rosda Karya, 2010), 3.

1. Sumber Primer

Data primer, yaitu data yang langsung berkaitan dengan obyek riset.² Sumber primer yaitu hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan karya peneliti atau teoritis yang orisinil berkaitan Konsep Kompetensi Kepribadian Guru menurut kitab *Adabul Alim Wal Muta'allim* karya Syaikh Hasyim Asy'ari.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang mendukung dan melengkapi sumber-sumber primer.³ Sumber Sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang peneliti yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia deskripsikan. Sumber data sekunder ini merupakan sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber-sumber primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari beberapa buku tentang pendidikan pendidikan guru, atau buku tentang guru, juga pendidikan dan kompetensi guru. Selain itu jurnal pendidikan yang berkaitan dengan kompetensi guru.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kepustakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian dengan merujuk kepada sumber-sumber pustaka (bukan lapangan) sebagai data atau informasi yang kemudian nanti akan dianalisis. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data atau informasi yang ada kaitannya dengan kajian dalam penelitian ini melalui literatur-literatur kepustakaan yang berkaitan dengan kompetensi personal guru.

D. Metode Analisis Data

Metode dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan metode *content analysis*.

² Talizudin Ndraha, *Research Teori, Metodologi Administrasi*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, t.th.), 80.

³ Talizudin Ndraha, *Research Teori, Metodologi Administrasi*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, t.th.), 80.

Menurut Barends yang dikutip Noeng Muhajir, yaitu bahwa *Content Analysis* merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi yang ada untuk menerapkan metode ini terkait dengan data-data, kemudian dianalisis sesuai dengan isi materi yang dibahas.⁴ Mendeskripsikan konsep kompetensi kepribadian guru menurut kitab *Adabul Alim Wal Muta'allim* karya Syaikh Hasyim Asy'ari untuk kemudian dianalisis mengungkapkan relevansi pendidikan sekarang, sehingga terjadi contoh-contoh teladan bagi guru lain untuk selalu berperilaku baik dan menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Metode ini untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu analisis data yang diwujudkan bukan dalam angka-angka, tetapi dalam bentuk uraian deskriptif.⁵ Untuk itu sebagai langkah dalam memperjelas analisis data ini, maka peneliti menggunakan metode *content Analysis* (Analisis Isi).

Menurut Krippendorff dalam Kriyanto, setidaknya ada 4 jenis analisis isi yang menggunakan pendekatan kualitatif, namun dalam penelitian ini, peneliti memakai *content analysis*.⁶ Analisis isi etnografis (*ethnographic content analysis*). Analisis ini dimunculkan oleh Altheide. Walaupun terkesan sangat kualitatif-antropologis, pendekatan ini tidak menghindari cara yang bersifat kuantitatif namun malah mendukung penghitungan data dari analisis isi dengan tulisan.

⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pake Sarasin, 2006), 49

⁵ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian pada saat sekarang. Lihat Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2009), 64

⁶ Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm.248-249.